

**PENYUSUNAN ANGGARAN KOMPREHENSIF
PADA USAHA RANDANG KOKOCI**



OLEH

CHELY NOVELIA SARASWATI
05077017



TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
AGUSTUS 2008



No. Alumni Universitas

CHELY NOVELIA SARASWATI

No. Alumni Fakultas

BIODATA

a). Tempat/ tanggal lahir : Bengkulu/ 4 November 1986 b). Nama Orang tua : E. Ardiansyah c). Fakultas : Politeknik d). Jurusan : Akuntansi e). No. BP : 05077017 f). Tanggal Lulus : 23 Juli 2008 g). Predikat lulus : h). IPK : I). Lama studi: 3 Tahun j). Alamat orang tua : Gang salak 3 No. 12 RT 016 RW 006 Kelurahan Lingkar Timur, Bengkulu

PENYUSUNAN ANGGARAN KOMPREHENSIF PADA USAHA RANDANG KOKOCI

Tugas Akhir D III oleh Chely Novelia Saraswati

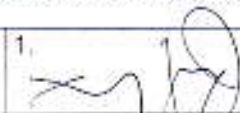
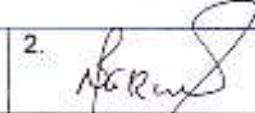


Pembimbing : 1. Nurul Fauzi, SE.MM.Ak 2. Wiwik Andriani, SE.Ak

ABSTRAK

Melihat pesatnya perkembangan dunia usaha di Indonesia, maka persaingan untuk mempertahankan usaha yang dimiliki menjadi sangat penting untuk dilakukan setiap perusahaan. Kondisi ini mendorong setiap pimpinan perusahaan untuk mempunyai suatu pedoman yang dapat memberikan arahan serta petunjuk dalam melaksanakan kegiatan guna mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba yang optimal. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan harus memperhatikan proses perencanaan dan pengendalian terhadap segala kegiatan operasional perusahaan. Perencanaan dan pengendalian operasional perusahaan dapat diwujudkan dalam suatu bentuk laporan yang dikenal dengan nama anggaran. Usaha Randang Kokoci yang berlokasi di Payakumbuh ini bergerak dalam bidang industri kecil yang memproduksi makanan khas Payakumbuh seperti ganepo, rendang telur dan rendang runti. Walaupun daerah pemasarannya sudah cukup luas, namun usaha ini belum menyusun anggaran komprehensif yaitu anggaran penjualan, anggaran produksi, anggaran kebutuhan bahan baku, anggaran biaya bahan baku, anggaran pembelian bahan baku, anggaran tenaga kerja langsung, anggaran biaya overhead pabrik, anggaran beban usaha, anggaran harga pokok penjualan, anggaran laba rugi, anggaran perubahan modal, anggaran kas dan anggaran neraca.

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan tim penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal : 23 Juli

Tugas telah disetujui oleh penguji :

1.  Endrawati, SE.Ak	2.  Novrina Chandra, SE.MM.Ak	3.  Zalida Afri, M.Ak Ak	4.  Nurul Fauzi, SE.MM.Ak
--	---	--	--

Endrawati, SE.Ak
Nip. 132 207 819



mendaftar ke fakultas/universitas dan mendapat nomor alumni :

Nomor Alumni	Petugas Fakultas/Universitas
Fakultas :	Nama : Tanda Tangan
Universitas :	Nama : Tanda Tangan

BAB SATU

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Melihat pesatnya perkembangan dunia usaha di Indonesia, maka persaingan untuk mempertahankan usaha yang telah dimiliki menjadi sangat penting untuk dilakukan setiap perusahaan. Semakin besar skala kegiatan perusahaan akan semakin banyak dan kompleks-lah aktifitas yang dilakukan untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Kondisi ini mendorong setiap pimpinan perusahaan untuk mempunyai suatu pedoman yang dapat memberikan arahan serta petunjuk dalam melaksanakan kegiatan guna mencapai tujuan perusahaan. Tujuan perusahaan pada umumnya adalah untuk memperoleh laba yang optimal dan memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham. Laba yang diperoleh oleh perusahaan sering dijadikan tolak ukur berhasil atau tidaknya perusahaan dalam menjalankan usahanya.

Untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut, perusahaan harus memperhatikan proses perencanaan dan pengendalian terhadap segala kegiatan operasional perusahaan. Perencanaan dan pengendalian operasi perusahaan tersebut dapat diwujudkan dalam suatu bentuk laporan yang dikenal dengan nama anggaran, sebagaimana yang telah diungkapkan oleh **Cristina (2002 : 1)**, "Penganggaran perusahaan merupakan suatu proses perencanaan dan pengendalian kegiatan operasi perusahaan yang dinyatakan dalam satuan kegiatan dan satuan uang yang bertujuan untuk memproyeksikan operasi perusahaan tersebut dalam proyeksi laporan anggaran."

Banyak perusahaan yang mampu beroperasi tanpa membuat suatu anggaran, tetapi tanpa adanya penyusunan anggaran perusahaan akan mengalami kesulitan

dalam mengevaluasi kinerja, mengoptimalkan efisiensi dan produktivitas kerja, serta memanfaatkan kesempatan untuk memperluas usahanya. Penyusunan anggaran dapat memberikan harapan yang jelas dan merupakan kerangka terbaik untuk menilai prestasi kerja perusahaan maupun unit-unit yang ada dalam perusahaan. Jadi jelas bahwa penyusunan anggaran mempunyai arti penting bagi perusahaan dalam membantu kelancaran operasi perusahaan. Hal inilah yang menyebabkan penyusunan anggaran pada suatu perusahaan dapat digunakan sebagai alat untuk perencanaan dan pengendalian operasional perusahaan, sehingga anggaran menjadi pilihan terbaik bagi perusahaan untuk menjadikan perusahaan lebih terarah.

Usaha Randang Kokoci merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang pembuatan makanan khas minang. Pada awalnya Usaha Randang Kokoci ini adalah usaha kecil dan kemudian berkembang menjadi suatu usaha yang cukup maju dengan pasar yang cukup luas. Namun Usaha Randang Kokoci ini belum melakukan penyusunan anggaran, baik itu anggaran keuangan ataupun anggaran operasional. Padahal seperti yang kita ketahui, penyusunan anggaran mempunyai pengaruh yang besar terhadap kelancaran operasional perusahaan dalam mencapai target yang diinginkan. Untuk itu perusahaan harus membuat perencanaan anggaran yang tepat dan akurat, terutama anggaran penjualannya. Berhasil atau tidaknya suatu perusahaan salah satu faktornya adalah tergantung pada bagian pemasaran dalam meningkatkan penjualan. Karena penjualan merupakan ujung tombak dalam mencapai tujuan perusahaan dalam mencari laba yang semaksimal mungkin. Kesalahan dalam penyusunan anggaran penjualan akan mengakibatkan anggaran yang lain juga menjadi terganggu. Hal ini disebabkan karena anggaran penjualan merupakan dasar penyusunan anggaran lainnya. Setelah anggaran penjualan disusun, dilanjutkan dengan menyusun

anggaran operasional lainnya dan anggaran keuangan, yang semuanya itu berpedoman kepada anggaran penjualan.

Oleh karena itu penulis mencoba untuk menjadikan Usaha Randang Kokoci ini sebagai objek dalam studi kasus yang penulis buat dalam bentuk tugas akhir yang berjudul **Penyusunan Anggaran Komprehensif Pada Usaha Randang Kokoci**.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Usaha Randang Kokoci belum pernah menerapkan penyusunan anggaran sampai saat ini. Aktifitas perusahaan dijalankan hanya berdasarkan pengalaman tahun-tahun sebelumnya dan didukung oleh kebijaksanaan pengelola. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis merumuskan permasalahan yang timbul pada Usaha Randang Kokoci yaitu bagaimana cara penyusunan anggaran komprehensif yang paling tepat untuk Usaha Randang Kokoci sehingga mampu membantu perusahaan dalam membuat perencanaan yang baik.

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Bertitik tolak dari perumusan masalah yang penulis rumuskan di atas, tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan tugas akhir ini adalah untuk membuat penyusunan anggaran komprehensif pada Usaha Randang Kokoci.

1.4 MANFAAT PENULISAN TUGAS AKHIR

a. Bagi Penulis

Manfaat dari tugas akhir ini adalah menambah dan memperdalam pengetahuan penulis khususnya yang berhubungan dengan masalah yang dibahas, membandingkan antara teori yang diperoleh secara akademis

BAB LIMA

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Anggaran merupakan alat manajemen untuk mengoptimalkan tujuan perusahaan dalam memperoleh laba, fungsi anggaran dalam manajemen yaitu sebagai alat perencanaan, alat koordinasi dan sebagai alat pengendalian.
2. Usaha Randang Kokoci merupakan usaha kecil menengah yang bergerak dibidang pembuatan makanan khas Payakumbuh seperti Ganepo, Rendang Telur dan Rendang Runtiah yang sebelumnya belum pernah melakukan penyusunan anggaran, baik itu anggaran operasional maupun anggaran keuangan.
3. Usaha Randang Kokoci merupakan salah satu perusahaan makanan yang memiliki banyak pesaing di daerahnya, artinya penawaran (*supply*) produk yang dihasilkan lebih besar daripada permintaan (*demand*) produk di pasar. Oleh karena itu penyusunan anggaran diawali dengan menyusun anggaran penjualan terlebih dahulu.
4. Kapasitas produksi bukanlah masalah yang sulit bagi dimiliki oleh usaha Randang Kokoci, hal ini didukung oleh fasilitas-fasilitas yang dimiliki oleh perusahaan, tenaga kerja yang dimiliki oleh perusahaan dan juga modal kerja yang dimiliki oleh perusahaan.

DAFTAR REFERENSI

- Adisaputro, Gunawan, dan Marwan Asri. (2003). *Anggaran Perusahaan 1* (edisi ke-3). Yogyakarta: BPFE.
- Christina, Ellen. (2002). *Anggaran Perusahaan*. (terjemahan M. Fuad, Sugiarto, dan Edi Soekarno). Jakarta: Gramedia.
- Garrison, dan Noreen. (2001). *Akuntansi Manajerial* (jilid ke-2). (terjemahan A. Totok Budisantoso). Jakarta: Salemba Empat.
- Marni, Jelli. (2007). *Penyusunan Anggaran Komprehensif pada Usaha Sepatu Agung Shoes*. Tugas akhir. Politeknik Universitas Andalas.
- Munandar, M. (2001). *Budgeting, Perencanaan Kerja, Pengkoordinasian Kerja dan Pengawasan Kerja* (edisi pertama). Yogyakarta: BPFE.
- Nafarin, M. (2004). *Penganggaran Perusahaan* (edisi revisi). Jakarta: Salemba Empat.